



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Dalam sebuah penelitian ilmiah, metode penelitian merupakan satuan sistem yang harus dicantumkan dan dilaksanakan selama proses penelitian tersebut dilakukan. Hal ini sangat penting karena menentukan proses sebuah penelitian untuk mencapai tujuan. Disamping itu, metode penelitian merupakan sebuah cara untuk melakukan penyelidikan dengan menggunakan cara-cara tertentu yang telah ditentukan untuk mendapatkan kebenaran ilmiah,<sup>94</sup> sehingga nantinya penelitian tersebut dapat dipertanggung jawabkan. Demi tercapainya tujuan penelitian ini untuk mendapatkan kebenaran ilmiah, maka metode penelitian yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

---

<sup>94</sup> Marzuki, *Metodologi Riset* ( Yogyakarta: PT Prasetya Widia Pratama, 2000 ), 4

## A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) yang mana penelitian ini menitik beratkan pada hasil pengumpulan data dari informan yang telah ditentukan<sup>95</sup> yaitu di Desa Karang Patihan Kabupaten Ponorogo untuk memperoleh data yang berkaitan dengan pembahasan yakni mengenai "IMPLEMENTASI PERKAWINAN SEDARAH PADA MASYARAKAT DESA KARANG PATIHAN KECAMATAN BALONG KABUPATEN PONOROGO". Dalam buku Prosedur Penelitian tulisan Suharsimi Arikunto disebutkan bahwa jenis penelitian lapangan ini termasuk jenis penelitian yang ditinjau dari tempat penelitian itu dilakukan.<sup>96</sup>

## B. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Adapun pengertian dari penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif yaitu kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diwawancarai dan perilaku yang diamati,<sup>97</sup> dimana data-data deskriptif tersebut merupakan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.<sup>98</sup> Jadi dalam penelitian ini, penulis berusaha semaksimal mungkin menggambarkan atau menjabarkan suatu peristiwa atau mengambil masalah aktual

---

<sup>95</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT. Rosda Karya, 2006), 26

<sup>96</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 10

<sup>97</sup> Lexy J. Moleong, *Op. Cit.*, 3.

<sup>98</sup> *Ibid*, 6

sebagaimana adanya yang terdapat dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan konseptual dan analisis terhadap permasalahan yang diambil dengan membandingkan data-data yang diperoleh dari lapangan dengan konsep baik dari buku, majalah, makalah, koran, internet, ataupun dari sumber yang lain.

### **C. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis mengambil lokasi penelitian di daerah Desa Karang Patihan Kec. Balong Kab. Ponorogo. Karena lokasinya yang begitu jauh dari perkotaan dan berada persis di lereng gunung serta medan yang sulit untuk dilalui maka penulis memfokuskan lokasi penelitian di RT.2 Desa Karang Patihan. Sebagai obyek penelitiannya adalah masyarakat yang telah melakukan perkawinan tersebut.

### **D. Sumber Data**

Penelitian apapun jenisnya tentu saja membutuhkan sebuah sumber sebagai pengambilan data yang dalam metodologi penelitian, sumber data biasanya didefinisikan sebagai subjek dari mana data-data penelitian itu diperoleh.<sup>99</sup> Dalam penelitian ini, sumber data yang dimaksudkan meliputi dua jenis, yaitu:

#### **a. Data Primer**

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer dapat berupa opini subyek

---

<sup>99</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta), 107

(orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian.<sup>100</sup> Soerjono Soekanto dalam bukunya ” *Pengantar Penelitian Hukum* ” mendefinisikan data primer sebagai data yang diperoleh dari tangan pertama, yakni perilaku warga masyarakat melalui penelitian.<sup>101</sup>

Data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan beberapa orang sebagai anggota komunitas masyarakat Desa Karang Patihan baik mereka yang tergolong sebagai tokoh masyarakat ataupun mereka yang tergolong sebagai masyarakat biasa. Seperti wawancara dengan Bapak Daud Cahyono sebagai Kepala Desa Karang Patihan, keluarga Bapak Bambang (pelaku I), keluarga Bapak Suparno (pelaku II), Bapak Samirin (*modin*), Bapak Solikin dan Bapak Syaifudin.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara tangan kedua. Data sekunder antara lain mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil penelitian yang berwujud laporan, dan buku harian.<sup>102</sup> Dalam hal ini, peneliti memperoleh data-data yang sifatnya sekunder bukan melalui hasil wawancara dengan masyarakat melainkan melalui buku-buku literatur yang mempunyai relevansi terhadap tema yang dijadikan sebagai fokus penelitian, seperti kitab-kitab dan buku fiqh.

---

<sup>100</sup> Gabriel Amin Silalahi, *Metode Penelitian Dan Studi Kasus* (Sidoarjo: CV Citra Media, 2003), 57.

<sup>101</sup> Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum* (Jakarta: UI-PRESS, 1986), 12.

<sup>102</sup> Ibid, 12

c. Data Tersier

Sumber data tersier adalah sumber data penunjang yang mencakup bahan-bahan yang memberikan penjelasan tambahan sumber data primer dan sumber data sekunder.<sup>103</sup> Yang termasuk dalam sumber data tersier diantaranya kamus dan ensiklopedi.

### E. Metode Pengumpulan Data

Yang dimaksud dengan metode pengumpulan data ialah bagaimana peneliti dapat memperoleh data dan cara-cara menyusun alat bantu (instrumen) dengan cara-cara yang sistematis dan tepat,<sup>104</sup> maka metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Yang dimaksud dengan observasi adalah teknik pengumpulan data dimana penulis mengadakan pengamatan langsung terhadap gejala-gejala obyek yang diteliti.<sup>105</sup> Jadi metode observasi merupakan suatu metode pengumpul data dengan pengamatan dan pencatatan langsung secara sistematis terhadap obyek yang diteliti.<sup>106</sup> Dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan langsung terhadap masyarakat Desa Karang Patihan yang melakukan perkawinan sedarah pada waktu wawancara. Pengamatan tersebut oleh penulis di khususkan dalam hal keharmonisan

---

<sup>103</sup> Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), 114.

<sup>104</sup> Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, 222

<sup>105</sup> Marzuki, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: PT Prasetya Widia Pratama, 2000), 56-57

<sup>106</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 1991), 136.

terhadap rumah tangga dan efek yang akan di timbulkan terhadap perkawinan sedarah.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara (*interview guide*).<sup>107</sup>

Dalam wawancara ini, penulis melakukan wawancara dengan sebagian anggota masyarakat Desa Karang patihan yang telah melakukan perkawinan sedarah. Jadi tidak semuanya masyarakat di jadikan obyek penelitian.

Dalam melakukan wawancara ini, penulis menggunakan pedoman wawancara yang bermodel "semi terstruktur". Sebagai permulaan atau awal wawancara, interviewer menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur atau sudah disusun, kemudian satu persatu diperdalam dalam mengorek keterangan atau informasi lebih lanjut. Dengan demikian, jawaban yang diperoleh dari hasil wawancara bisa meliputi semua variabel, dengan keterangan yang lengkap, jelas, dan mendalam.<sup>108</sup>

---

<sup>107</sup> Lexy J. Moleong, *Op. Cit.*, 135.

<sup>108</sup> Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, 227

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pencarian dan pengumpulan data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, dan sebagainya.<sup>109</sup> Pada metode ini, penulis mengupayakan untuk memperoleh landasan teori dan dasar analisis yang dibutuhkan dalam membahas permasalahan.

**F. Pengolahan dan Analisis Data**

Dalam menyusun sebuah karya tulis ilmiah, metode pengolahan data merupakan salah satu proses yang sangat penting yang harus dilalui oleh seorang peneliti. Hal ini harus dilakukan karena jika ada kesalahan atau kekeliruan dalam mengolah data yang didapatkan dari lapangan, maka kesimpulan akhir yang dihasilkan dari penelitian tersebut juga akan salah. Berkaitan dengan metode pengolahan data yang akan dipakai dalam penelitian ini, penulis akan melalui beberapa tahapan, diantaranya:

a. Pengecekan (*Editing*) Data

Editing adalah meneliti kembali data-data yang sudah diperoleh apakah data-data tersebut sudah memenuhi syarat untuk dijadikan bahan dalam proses selanjutnya.<sup>110</sup> Proses editing diharapkan mampu meningkatkan kualitas data yang hendak diolah dan dianalisis, karena bila data yang dihasilkan berkualitas, maka informan yang dibawapun juga ikut berkualitas. Proses pemeriksaan difokuskan

<sup>109</sup> Soerjono Soekanto, *Op. Cit.*, 231.

<sup>110</sup> LKP2M, *Research Book For LKP2M* (Malang: UIN, 2005),60-61.

terutama pada aspek kelengkapan dan akurasi data, kejelasan makna, kesesuaian dan relevansi antara data yang satu dengan yang lainnya untuk mengetahui apakah data-data yang telah terkumpul tersebut sudah mencukupi untuk memecahkan permasalahan yang sedang diteliti atau belum, dan untuk mengetahui apakah diantara data-data tersebut ada yang perlu dikurangi atau perlu ditambah dalam rangka mengefektifkan data-data penelitian yang dibutuhkan.

b. Pengelompokan (*Classifying*) Data

*Classifying* yaitu proses pengelompokan semua data baik yang berasal dari hasil wawancara dengan obyek penelitian, pengamatan dan pencatatan langsung di lapangan atau observasi. Seluruh data yang didapat tersebut dibaca dan ditelaah secara mendalam, kemudian digolongkan sesuai kebutuhan.<sup>111</sup> Setelah proses pemeriksaan atas data-data yang diambil dari masyarakat Karang Patihan selesai, kemudian data-data tersebut dikelompokkan berdasarkan kategori-kategori kebutuhan akan data-data penelitian dimaksud, dengan tujuan agar lebih mudah dalam melakukan pembacaan dan penelaahan. Hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam memahami informasi yang sangat beragam dari dokumen, media, serta informan-informan penelitian.

---

<sup>111</sup> Lexy J. Moleong, *Op. Cit.*, 104-105.

c. Pemeriksaan (*Verifying*) Data

Verifying adalah proses memeriksa data dan informasi yang telah didapat dari lapangan agar validitas data tersebut dapat diakui dan digunakan dalam penelitian.<sup>112</sup> Setelah mendapatkan jawaban dari obyek penelitian yang diwawancarai, maka dilakukan *cross-check* ulang dengan menyerahkan hasil wawancara kepada obyek penelitian atau informan yang telah diwawancarai. Hal ini dilakukan untuk menjamin validitas data yang diperoleh dan mempermudah penulis dalam menganalisa data.

d. Analisis (*Analyzing*) Data

Yang dimaksud dengan analyzing adalah proses penyederhanaan kata ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan juga mudah untuk diinterpretasikan.<sup>113</sup> Dalam data kualitatif, analisis data sebenarnya dilakukan secara terus-menerus dari awal sampai akhir penelitian, dengan menggunakan metode induktif, karena prinsip pokok penelitian jenis ini adalah menemukan teori (*generalisasi*) dari data.<sup>114</sup> Dalam hal ini analisa data yang digunakan oleh penulis adalah deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang menggambarkan keadaan atau status fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian dipisahkan menurut kategorinya untuk memperoleh kesimpulan.<sup>115</sup>

---

<sup>112</sup> Nana Sudjana, Ahwal Kusuma, *Proposal Penelitian Diperguruan Tinggi* (Bandung: Sinar Baru Argasindo, 2002), 84.

<sup>113</sup> Masri Singaribun, Sofyan Effendi, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta: LP3ES, 1987), 263.

<sup>114</sup> Soejono dan Abdurrahman, *Metode penelitian: Suatu Pemikiran Dan Penerapan* (Jakarta: PT. Rieneka Cipta, 1997), 30

<sup>115</sup> Lexy J. Moleong, *Op. Cit.*, 248.

e. Kesimpulan (*Concluding*)

Sebagai tahapan akhir dari pengolahan data adalah concluding. Adapun yang dimaksud dengan concluding adalah pengambilan kesimpulan dari data-data yang diperoleh setelah dianalisa untuk memperoleh jawaban kepada pembaca atas kegelisahan dari apa yang dipaparkan pada latar belakang masalah.<sup>116</sup>

Sebanarnya proses menganalisa data merupakan proses yang tidak akan pernah selesai, membutuhkan konsentrasi total dan waktu yang lama. Pekerjaan menganalisa data itu dapat dilakukan sejak peneliti berada di lapangan.<sup>117</sup> Namun dalam penelitian ini, penulis melakukan analisis data setelah penulis meninggalkan atau mendapatkan data dari lapangan. Hal ini dikhawatirkan data akan hilang atau ide yang ada dalam pikiran penulis akan cepat luntur bila analisis data tidak cepat segera dilakukan.

Yang dimaksud dengan analisis data adalah proses menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, diantaranya dari wawancara, pengamatan lapangan yang sudah dituangkan dalam bentuk catatan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya.<sup>118</sup>

Dalam pembahasan ini atau dalam proses analisa ini, penulis menganalisa tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersama-sama yaitu, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data adalah proses pemilihan data atau membuat

---

<sup>116</sup> Nana Sudjana, Ahwal Kusuma, *Op. Cit.*, 89.

<sup>117</sup> Burhanudin Ashshofa, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), 66.

<sup>118</sup> Lexy J. Moleong, *Op. Cit.*, 190.

ringkasan yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.<sup>119</sup> Sedangkan penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan atau untuk verifikasi (pembuktian kebenaran). Yang terakhir adalah penarikan kesimpulan.



---

<sup>119</sup> Ibid, 190